

Kalimat Kunci
Pengkajian-Kristalisasi 1 dan 2 Tawarikh,
Ezra, Nehemia, dan Ester

Makna intrinsik dari dua belas kitab sejarah dalam Perjanjian Lama (Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 dan 2 Samuel, 1 dan 2 Raja-raja, 1 dan 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, dan Ester) adalah wahyu bahwa pergerakan Allah dalam sejarah manusia mempersiapkan jalan bagi Allah untuk melaksanakan ekonomi kekal-Nya melalui Dia menjadi manusia agar manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat (tetapi bukan dalam ke-Allahan), untuk menghasilkan dan membangun gereja sebagai Tubuh Kristus yang organik untuk merampungkan Yerusalem Baru bagi ekspresi ultima-Nya.

Ezra merekonstitusi bangsa Israel dengan kebenaran-kebenaran surgawi; dalam pemulihan Tuhan, kita memerlukan banyak Ezra, para pengajar-imam, yang mengontak Allah, yang dijenuhi dengan Allah, yang esa dengan Allah, yang dipenuhi dengan Allah, dan yang ahli dalam Firman Allah— jenis orang yang layak untuk menjadi pengajar dalam pemulihan.

Kita perlu hidup oleh Kristus dan memperhidupkan Kristus, karenanya memperbesar Kristus, sehingga kita bisa membangun gereja sebagai ekspresi Allah; untuk mengekspresikan Allah, kita perlu setiap hari dikuduskan dan diperbarui melalui pembasuhan air dalam firman untuk dipersembahkan kepada Kristus, Mempelai Laki-laki kita, sebagai mempelai perempuan-Nya yang murni, mulia, dan mengekspresikan Allah.

Bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus, diperlukan peperangan rohani yang dilaksanakan menurut empat prinsip— tidak menggunakan senjata-senjata daging, menjaga kedudukan kenaikan, menggunakan senjata-senjata rohani, yang berkuasa untuk menggulingkan kubu-kubu musuh, dan memahami bahwa doa adalah peperangan dan mengutarakan doa-doa peperangan dalam alam surgawi dan dari takhta Allah.

Berita Satu

Pergerakan Allah dalam Sejarah Manusia bagi Pelaksanaan Ekonomi Kekal-Nya

Pembacaan Alkitab: Za. 1:3, 18-21; 2:1-2, 5, 8-9, 11; 6:12-13;
10:1, 3, 8, 12; 11:7, 12:1, 10; 14:5, 9

- I. **Makna intrinsik dari dua belas kitab sejarah dalam Perjanjian Lama (Yosua, Hakim-hakim, Rut, 1 dan 2 Samuel, 1 dan 2 Raja-raja, 1 dan 2 Tawarikh, Ezra, Nehemia, dan Ester) adalah wahyu bahwa pergerakan Allah dalam sejarah manusia mempersiapkan jalan bagi Allah untuk melaksanakan ekonomi kekal-Nya melalui Dia menjadi manusia agar manusia bisa menjadi Allah dalam hayat dan dalam sifat (tetapi bukan dalam ke-Allahan), untuk menghasilkan dan membangun gereja sebagai Tubuh Kristus yang organik untuk merampungkan Yerusalem Baru bagi ekspresi ultima-Nya:**
 - A. Kita harus menghubungkan dua belas kitab sejarah dalam Perjanjian Lama dengan ekonomi kekal Allah; Alkitab sebenarnya hanya memberi tahu kita satu hal—ekonomi kekal Allah, yang adalah berdasarkan perkenan-Nya, hasrat hati-Nya (Ef. 1:4-5, 9-10; 1 Tim. 1:3-4; 6:3); dua belas kitab sejarah ini ditulis dalam wahyu ilahi Allah sebagai peringatan dan penerangan bagi kita (1 Kor. 10:11).
 - B. Pelaksanaan ekonomi kekal Allah (dengan prosedur penebusan yuridis-Nya dan sasaran keselamatan organik-Nya) untuk mempersiapkan kita menjadi mempelai perempuan -Nya untuk membawa Dia datang kembali adalah satu-satunya jalan untuk menyelesaikan masalah situasi dunia hari ini; ini adalah hasrat hati Allah, dan Dia akan merampungkannya—Rm. 5:10, 17, 21; 1 Tes. 5:23-24; Flp. 1:3-6.
 - C. Kedatangan Tuhan kali kedua akan menyelesaikan semua masalah dunia, seperti ketidakadilan (Yes. 11:4), peperangan (2:4), penyakit (Why. 22:2; Yeh. 47:12), kelaparan (Yes. 35:1, 6), pendidikan (2:2-5; 4:2-6; 11:9; Hab. 2:14; Ibr. 8:11; Mzm. 2:6, 12), tatanan masyarakat yang berdosa (Mat. 13:41-43), penderitaan semua ciptaan (Rm. 8:21-22; Yes. 11:6, 9), dan pemerintahan bumiah (Why. 11:15; Dan. 2:34-35, 44-45).
- II. **Kitab Zakharia mewahyukan bahwa butir penting dan isi utama dari pergerakan Allah dalam sejarah manusia adalah dua kedatangan Kristus bagi kesaksian Yesus, bangunan Allah:**

- A. Zakharia 9 sampai 11 membicarakan kedatangan kali pertama Kristus yang merendah, yang rendah hati dan intim:
1. Kristus datang dengan cara yang adilbenar dengan keselamatan bagi umat Allah sebagai Raja, tetapi sebagai Raja yang merendah, Raja yang dipermalukan, tidak naik kuda yang gagah tetapi naik seekor keledai, bahkan seekor anak keledai; ini digenapi ketika Tuhan memasuki Yerusalem untuk kali terakhir—Za. 9:9; Mat. 21:5-10.
 2. Kristus dibenci, diserang, ditolak, dan dikhianati oleh salah seorang murid-Nya demi tiga puluh keping perak, harga seorang budak (Za. 11:8, 12-13; Kel. 21:32); apa yang dinubuatkan di sini digenapi dalam kitab-kitab Injil (Mat. 26:14-15; 27:3-10).
 3. Kristus, Sahabat karib Yehova, datang sebagai Gembala utusan Allah kepada bangsa Israel; sebagai seorang manusia, Kristus adalah kerabat dari bangsa Israel dan Sahabat karib Yehova; Dia dipukul sebagai Gembala, dan murid-murid-Nya terserak seperti domba—Za. 13:6-7; Yoh. 10:11; Mat. 9:36; 26:31; Yoh. 16:32-33.
 4. Kristus dilukai di atas salib di rumah Israel, tetapi Dia berkata, “Itulah luka yang kudapat di rumah orang-orang yang mengasihi Aku (sahabat-sahabatku, LAI)”; bangsa Israel membunuh Kristus, tetapi dalam perkataan yang manis ini Kristus menganggap tindakan mereka sebagai luka dari orang-orang yang mengasihi Dia—Za. 13:6-7; 12:10; Why. 1:7; Mzm. 22:17.
 5. Rusuk Kristus ditusuk, dan Dia menjadi mata air yang terbuka untuk membasuh dosa dan kecemaran—Za. 12:10; 13:1; Yoh. 19:34, 37; Mat. 26:28.
- B. Zakharia 12 sampai 14 membicarakan kedatangan Kristus kali kedua yang berkemenangan, yang akan dengan kuasa dan otoritas:
1. Kristus akan datang untuk kali kedua disertai oleh kaum saleh-Nya, para pemenang—14:5; Yl. 3:11; Yud. 14.
 2. Kaki-Nya akan berdiri di atas Bukit Zaitun, yang ada di depan Yerusalem di sebelah timur—Za. 14:4; Kis. 1:9-12.
 3. Dia akan berperang bagi bangsa Israel, umat pilihan-Nya, melawan bangsa-bangsa yang mengepung mereka dan akan menyelamatkan mereka dari kehancuran—Za. 14:2-3, 12-15; 12:1-9.
 4. Pada saat itu seluruh rumah Israel akan memandang Dia yang telah mereka tikam, dan mereka akan meratapi Dia; demikianlah, seluruh Israel akan diselamatkan—ayat 10-14; Rm. 11:26.

5. Setelah itu, Dia akan menjadi Raja yang memerintah dan mengatur bangsa-bangsa; semua orang akan naik ke Yerusalem tahun demi tahun untuk menyembah Dia, dan semua akan dikuduskan kepada-Nya—Za. 9:10; 14:16-21.
6. “Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya”—ayat 9; Mzm. 72:8; Why. 11:15.

III. Kristus yang almuhit adalah sejarah pergerakan Allah dalam sejarah manusia untuk mendapatkan bangunan Allah bagi manifestasi Allah—Za. 4:9; 6:12-15; Mat. 16:18; Yoh. 1:1, 14; 1 Kor. 15:45b; Why. 4:5; 5:6; 21:2:

- A. Ketika Kristus dengan penuh keahlian bekerja untuk dengan penuh daulat mengendalikan situasi dunia dalam sejarah insani, Dia dengan ahli menggarapkan diri-Nya sendiri ke dalam kita dalam sejarah ilahi untuk menjadikan kita karya agung dari pekerjaan-Nya, puisi Allah, penemuan baru Allah, yang mengekspresikan hikmat-Nya yang tak terbatas dan rancangan ilahi-Nya—Kis. 5:31; Ef. 2:10.
- B. Kristus dalam keinsanian-Nya adalah Malaikat Yehova, Yehova sendiri sebagai Allah Tritunggal, berdiri bersama umat Allah di bagian terendah dari lembah dalam kehinaan mereka untuk memperhatikan mereka, berdoa syafaat bagi mereka, dan membawa mereka dengan cepat keluar dari penawanan Babel—Za. 1:7-17; Kel. 3:2, 4-6, 13-15; Yes. 63:9; Ul. 33:27.
- C. Kristus adalah Tukang besi terakhir yang digunakan oleh Allah untuk menghancurkan empat tanduk itu; empat tanduk itu adalah empat kerajaan bersama raja-raja mereka—Babel, Media-Persia, Yunani, dan Kekaisaran Romawi—juga ditandai dengan patung manusia besar dengan empat bagiannya dalam Daniel 2:31-33, empat tahap belalang dalam Yoel 1:4, dan empat binatang buas dalam Daniel 7:3-8, yang merusak dan menghancurkan umat pilihan Allah—Za. 1:18-21:
 1. Empat tukang besi adalah ahli-ahli yang digunakan oleh Allah untuk menghancurkan kerajaan-kerajaan ini bersama raja-raja mereka; setiap kerajaan dari tiga kerajaan pertama (Babel, Media-Persia, dan Yunani) diambil alih dengan penuh keahlian oleh kerajaan selanjutnya—Dan. 5; 8:3-7.
 2. Yang akan menjadi Tukang besi keempat adalah Kristus sebagai batu yang dipotong tanpa perbuatan tangan manusia, yang akan meremukkan Kekaisaran Romawi yang dipulihkan dan karenanya meremukkan patung

manusia besar sebagai totalitas pemerintahan manusia pada saat kedatangan-Nya kembali—2:31-35.

3. Batu ini tidak hanya menandakan Kristus yang individu tetapi juga Kristus yang korporat, Kristus dengan “pahlawan-pahlawan”-Nya—Yl. 3:11.
- D. Kristus yang korporat, Kristus bersama mempelai perempuan pemenang-Nya, akan datang sebagai batu untuk menghancurkan agregat dari pemerintahan manusia untuk mendatangkan Kerajaan Allah—Dan. 2:34-35; Yl. 3:11; Why. 19:11-21; lih. Kej. 1:26.
- E. Daniel 2 membicarakan Kristus datang sebagai batu yang dipotong tanpa perbuatan tangan manusia, sedangkan Wahyu 19 membicarakan Kristus datang sebagai Dia yang mempunyai mempelai perempuan-Nya sebagai pasukan-Nya.

IV. Efesus 5 dan 6 mewahyukan bahwa gereja adalah mempelai perempuan dan pejuang; dalam Wahyu 19 kita juga memiliki dua aspek gereja ini—Ef. 5:25-27; 6:10-20; Why. 19:7-9, 11, 14:

- A. Untuk menjadi mempelai perempuan dalam sejarah ilahi, pergerakan Allah dalam sejarah manusia, kita memerlukan firman Allah yang mempercantik, dan untuk menjadi pejuang dalam sejarah ilahi, pergerakan Allah dalam sejarah manusia, kita memerlukan firman Allah yang membunuh—Ef. 5:26; 6:17-18; lih. 2 Tim. 3:16.
- B. Pada hari pernikahan-Nya, Kristus akan menikahi mempelai perempuan-Nya, para pemenang, yang telah berperang melawan musuh Allah selama bertahun-tahun—lih. Dan. 7:25; 6:10; Ef. 6:12.
- C. Sebelum Kristus turun ke bumi untuk menanggulangi Antikristus dan totalitas pemerintahan insani, Dia akan mengadakan pernikahan, mempersatukan pemenang-pemenang-Nya kepada diri-Nya untuk menjadi satu entitas—Why. 19:7-9.
- D. Karena itu, Kristus sebagai Roh itu, Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung, menikahi gereja sebagai mempelai perempuan, manusia tripartit yang telah melalui proses dan ditransformasi—22:17a.
- E. Setelah pernikahan-Nya, Dia akan datang bersama mempelai perempuan yang baru dinikahi-Nya untuk menghancurkan Antikristus, yang bersama pasukannya akan berperang melawan Allah secara langsung—19:11, 14:
 1. Tuhan Yesus, Firman Allah itu, akan membunuh Antikristus, manusia durhaka itu, dengan napas dari

mulut-Nya, dan Dia akan menghabisi Antikristus dengan manifestasi kedatangan-Nya—ayat 11-15; 2 Tes. 2:2-8.

2. Dari mulut Kristus keluar satu pedang yang tajam, yang dengannya Dia bisa memukul bangsa-bangsa—Why. 19:15; 1:16; 2:12, 16.

F. Setelah meremukkan pemerintahan insani, Allah akan membersihkan alam semesta; kemudian Kristus yang korporat, Kristus bersama pemenang-pemenang-Nya, akan menjadi gunung yang besar untuk memenuhi seluruh bumi, menjadikan seluruh bumi Kerajaan Allah—Dan. 2:35, 44; 7:22, 27; Why. 11:15.

V. Jalan untuk menggenapkan pergerakan Allah dalam sejarah manusia bagi pelaksanaan ekonomi kekal-nya adalah melalui melatih roh kita untuk mengalami dan menikmati Kristus sebagai Roh yang diintensifkan tujuh ganda—1:10; 4:2; 17:3; 21:10; 4:5; 5:6; Za. 3:9; 4:10:

A. Zakharia 1:3 berkata, “Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, maka Aku pun akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam”; kita perlu melatih roh kita untuk kembali kepada Tuhan dengan segenap hati kita; ini mendirikan prinsip bahwa kita harus terlebih dahulu kembali kepada Tuhan, dan kemudian Tuhan akan kembali kepada kita—Yer. 24:7; Hos. 6:1-3; 14:2-6; Yl. 2:13; Luk. 15:17-24.

B. Zakharia 12:1 berkata, “Firman TUHAN tentang Israel: Demikianlah firman TUHAN yang membentangkan langit dan yang meletakkan dasar bumi dan yang menciptakan roh dalam diri manusia”:

1. Dalam penciptaan-Nya, Allah membuat tiga hal yang krusial dan sama pentingnya—langit, bumi, dan roh manusia.

2. Langit adalah untuk bumi, bumi adalah untuk manusia, dan manusia diciptakan Allah dengan roh sehingga dia bisa mengontak Allah, menerima Allah, menyembah Allah, memperhidupkan Allah, menggenapkan tujuan Allah bagi Allah, dan menjadi esa dengan Allah—ayat 1.

3. Bagian utama yang memerintah dan yang paling terkemuka dari diri manusia seharusnya adalah rohnya; manusia yang diperintah dan dikendalikan oleh rohnya adalah seorang manusia rohani—1 Kor. 2:14-15; 3:1; 14:32; Yoh. 3:6; Ef. 3:16; 1 Ptr. 3:4; Dan. 6:3, 10.

4. Zakharia memerintahkan kita untuk memberi perhatian penuh kepada roh insani kita, sehingga kita bisa menerima Kristus yang diwahyukan dalam kitab ini dan

bisa memahami semua yang diwahyukan di dalamnya mengenai Dia—Kej. 2:7; Yoh. 4:24; Flp. 4:23.

C. Kita perlu menikmati Kristus sebagai Roh yang diintensifkan tujuh ganda dalam aspek-aspek berikut:

1. Kristus adalah manusia dengan tali pengukur di tangannya, mengukur umat Allah untuk menguji, menghakimi, memeriksa, dan memiliki mereka bagi kerajaan-Nya—Za. 2:1-2; Yeh. 40:3; 47:1-5; Mzm. 139:23-24.
2. “Dan Aku sendiri, demikianlah firman TUHAN, akan menjadi tembok berapi baginya di sekelilingnya, dan Aku akan menjadi kemuliaan di dalamnya.”—Za. 2:5:
 - a. Tembok kota Yerusalem dan kemuliaan di dalamnya adalah diri Yehova sendiri menunjukkan bahwa Yehova sebagai Kristus akan menjadi perlindungan Yerusalem di sekelilingnya dan kemuliaannya di pusatnya; ini memperlihatkan sentralitas dan universalitas Kristus dalam ekonomi Allah.
 - b. Hari ini Kristus adalah kemuliaan di pusat gereja, dan Dia juga adalah api yang membara di sekeliling gereja bagi perlindungannya; di Yerusalem Baru, Allah Tritunggal di dalam Kristus akan menjadi kemuliaan di pusatnya (Why. 21:23; 22:1, 5), dan kemuliaan ini akan bersinar melalui tembok kota itu yang jernih untuk menjadi api perlindungannya (21:11, 18a, 24).
3. Kristus adalah Dia yang diutus oleh Yehova semesta alam dan juga adalah sang Pengutus, Yehova semesta alam, untuk memperhatikan umat-Nya, yang sangat dikasihinya; siapa saja yang menjamah mereka, menjamah biji mata-Nya—Za. 2:8-9, 11; lih. Yoh. 14:26; 15:26.
4. Kristus datang sebagai Gembala, menggembalakan kawanan domba itu dengan dua tongkat—yang pertama disebut Kemurahan (kasih karunia), dan yang lain disebut Ikatan (pengikat); kasih karunia adalah agar kita dibaurkan dengan Allah, dan pengikat adalah agar kita diikat ke dalam keesaan—Za. 11:7; 2:1-2, 5, 8-9, 11; Yoh. 21:15-17:
 - a. Saat Tuhan begitu murah hati terhadap kita, kita harus meminta Dia untuk memberi kita lebih banyak kemurahan, lebih banyak kasih karunia, lebih banyak “hujan”—Za. 10:1; 12:10; Yeh. 34:26.
 - b. Setelah dilawat oleh Tuhan sebagai Gembala, setiap domba yang lemah di antara umat Allah menjadi kuda keagungan—Za. 10:3; lih. 9:13, 16; Dan. 11:32b.

- c. Sering kali pada waktu kita berpenyegaran pagi, Tuhan bersiul kepada kita, memanggil kita dan mengumpulkan kita kepada-Nya; siulan Tuhan tidaklah nyaring tetapi ringan dan halus, kadang kala seperti nyanyian burung—Za. 10:8.
- d. Tuhan menguatkan kita dalam diri-Nya sehingga kita bisa berjalan dalam nama-Nya—ayat 12; Kol. 3:17.

VI. Pada pergerakan Allah, sebagai sejarah ilahi, dalam sejarah manusia, ada ciptaan baru—manusia baru dengan hati yang baru, roh yang baru, hayat yang baru, sifat yang baru, sejarah yang baru, dan perampungan yang baru; kita memuji Tuhan sebab kita berada dalam sejarah ilahi, mengalami dan menikmati hal-hal yang ilahi dan misterius bagi keselamatan organik kita, sehingga kita bisa menjadikan diri kita siap untuk menjadi mempelai perempuan-Nya yang menang untuk membawa Dia datang kembali—*Kidung #11*; Rm. 5:10, 17-18, 21; 6:4; Yeh. 36:26; 2 Kor. 3:16-18; Mat. 5:8; Tit. 3:5; Ef. 5:26-27; 6:17-18; Why. 19:7; Mat. 24:44; 25:10.